

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 11 KOTA CIREBON

Oleh: ¹Amin Rizqi, ²Akhmad Affandi, ³Mahbub Nuryadien

Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: ¹amin.rizqi2711@syekhnurjati.ac.id, ²akhmad.affandi@syekhnurjati.ac.id,
³mahbub.nuryadien@syekhnurjati.ac.id

ABSTRACT

Pedagogic competence is the ability of a teacher to carry out the obligations responsibly and properly. The better of pedagogical competence, the better an ability that will be owned by the teacher. Learning motivation is the driving force that causes learning activities. The purpose of this study was to determine the effect of teacher's pedagogical competence of Islamic Religious Education (PAI) on students' learning motivation in Junior High School (SMP) 11 of Cirebon. Data collection techniques carried out in this study, namely: Observation, Interview, Questionnaire and Documentation. While the technique of data analysis used are test validity, reliability, percentage and product moment correlation. The influence on pedagogical competence of Teachers Islamic Education (PAI) toward students' learning motivation is categorized as moderate, it can be seen from the results of the coefficient correlation with a value of 0.508 in the range 0.40 - 0.599 and the coefficient of determination is 25.8% and the remaining 74.2%.

Keywords: *competence, pedagogic, and learning motivation*

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Semakin baik kompetensi pedagogik guru maka semakin baik pula kemampuan yang akan dimilikinya. Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, prosentase dan korelasi product moment. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0.508 yang

berada pada rentang 0.40 – 0.599 dan koefisien determinasi yaitu dengan nilai prosentase sebesar 25.8% dan sisanya 74.2%.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Manusia secara sadar harus mendapat pendidikan untuk melanjutkan kehidupannya. Menurut Driyakya pendidikan adalah “proses memanusiakan manusia muda”. Mendidik adalah “Menuntun segala kodrat yang ada pada anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Ki Hajar Dewantara).

Dalam sebuah proses pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting diantara komponen lain seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana prasarana, lingkungan, dan evaluasi. Seorang guru mampu memahami, mendalami, melaksanakan dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus, untuk mengajar. Seorang guru dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan dan keguruan sebagai dasar, disertai seperangkat latihan keterampilan keguruan (praktek pengalaman lapangan), disitulah ia belajar mempersonalisasikan (menjadi milik pribadi) beberapa sikap keguruan dan kependidikan yang diperlukan.

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kepada murid. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang khas, yang akan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kemampuan tersebut harus dikuasai oleh seorang guru dimana jika kompetensi pedagogik guru baik maka motivasi belajar siswa pun akan baik.

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari 2019 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik guru PAI sudah dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan seluruh guru yang telah menempuh pendidikan minimal strata satu dan linear dengan kata lain mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kemudian rata-rata guru telah terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan telah tersertifikasi yang artinya guru telah berkompeten. Jika kompetensi pedagogik guru baik

maka motivasi belajar siswa pun akan baik, namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa belum maksimal, dimana rata-rata siswa siswi kurang memperhatikan pada saat pembelajaran ditandai dengan adanya siswa yang mengobrol dan bersendagurau pada saat pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa bahkan cenderung pasif di dalam pembelajaran, kurang tanggapnya siswa dalam menghadapi soal-soal atau tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Bertitik pada hal tersebut penulis ingin mendalami lebih jauh dengan mengangkat judul tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon”.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini yaitu *kuantitatif pre-experimental design*. Dikatakan desain *pre-eksperimental* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan menggunakan bentuk *One-Shot Case Study*. Yang artinya peneliti hanya menggunakan satu kelas untuk diberikan *treatment*/perlakuan berupa “Kompetensi Pedagogik” sebagai perlakuan/independen (X) dan “Motivasi Belajar” sebagai variabel dependen (O).

Waktu penelitian berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) No: 1358/In.08/F.1/PP.009/02/2019 terhitung mulai tanggal 01 April 2019 sampai dengan 29 Juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Perjuangan No. 48 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F tahun ajaran 2018/2019.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebar daftar pernyataan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Daftar pernyataan atau angket disusun sedemikian rupa dan penulis menyediakan pernyataan dengan jawaban SL = selalu, SR = sering, KD = kadang-kadang, TP = tidak pernah, sehingga memudahkan para responden dalam memilih jawabannya dengan sesuai.

2. Wawancara
Wawancara menurut Subana (2000:29) adalah salah satu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.
3. Observasi
Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan secara langsung baik terang-terangan atau sembunyi-sembunyi dengan tujuan untuk melihat objek penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian yang dilengkapi dengan penskoran pada tiap aspek yang diobservasi.
4. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai penguat data adalah dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

Setelah data terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan teknik analisis yaitu uji instrumen penelitian antara lain: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis data dengan menggunakan rumus prosentase, kolerasi, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

Dengan memperhatikan masalah-masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis adalah proposisi (konsep) yang sifatnya sementara, oleh karena itu harus dilakukan pengujian untuk mengecek kebenaran dari suatu data.

Ho: Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon.

Ha: Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.376672	0.329	Valid
2	0.446208	0.329	Valid
3	0.388167	0.329	Valid

	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Hasil	4	0.402483	0.329	Valid
	5	0.528492	0.329	Valid
	6	0.426634	0.329	Valid
	7	0.445208	0.329	Valid
	8	0.356276	0.329	Valid
	9	0.527732	0.329	Valid
	10	0.654296	0.329	Valid
	11	0.746928	0.329	Valid
	12	0.632665	0.329	Valid
	13	0.394476	0.329	Valid
	14	0.416848	0.329	Valid
	15	0.481952	0.329	Valid
	16	0.33313	0.329	Valid
	17	0.357858	0.329	Valid
	18	0.396992	0.329	Valid
	19	0.379575	0.329	Valid
	20	0.397015	0.329	Valid

Uji

Validitas Angket Motivasi Belajar

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.412091	0.329	Valid
2	0.498853	0.329	Valid
3	0.677139	0.329	Valid
4	0.720194	0.329	Valid
5	0.70855	0.329	Valid
6	0.69	0.329	Valid
7	0.419078	0.329	Valid
8	0.447285	0.329	Valid
9	0.713821	0.329	Valid
10	0.686865	0.329	Valid
11	0.757741	0.329	Valid
12	0.757829	0.329	Valid
13	0.617897	0.329	Valid
14	0.756607	0.329	Valid
15	0.654689	0.329	Valid
16	0.407119	0.329	Valid
17	0.628569	0.329	Valid
18	0.560521	0.329	Valid
19	0.39502	0.329	Valid
20	0.680422	0.329	Valid

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil uji validitas angket variabel X dan variabel Y bahwasanya 20 item angket positif dinyatakan valid karena r_{hitung} dari setiap item > (lebih dari) r_{tabel} dengan jumlah responden 36 (0,329).

b. Uji Reliabilitas

Variabel X
(Kompetensi Pedagogik)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	20

Variabel Y
(Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	20

Dan pada uji reliabel dikarenakan *Cronbach's Alpha* variabel X (0,807) dan variabel Y (0,913) > r_{tabel} (0,329), maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel X dan variabel Y tersebut dikategorikan reliabel.

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,14	63,94
	Std. Deviation	6,243	10,254
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,139
	Positive	,078	,139
	Negative	-,159	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,956	,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320	,485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas di atas, bahwa semua angket variabel X (kompetensi pedagogik) sejumlah 20 item dan angket variabel Y (motivasi belajar) sejumlah 20 item dinyatakan berdistribusi Normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu Asymp sig. (2-tailed) untuk variabel X sebesar 0,320 dan untuk variabel Y sebesar 0,485. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

ANOVA Table			
		df	Sig.
PEDAGOGIK * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	23 ,329
		Linearity	1 ,007
		Deviation from Linearity	22 ,633

	Within Groups	12	
	Total	35	

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel yang lain. Setelah peneliti melakukan pengujian menggunakan SPSS diketahui bahwa hasil dari Sig. (deviation for linearity) sebesar $0,633 > 0,05$, maka data X terhadap Y dinyatakan Linear.

Rekapitulasi Angket

Variabel X Kompetensi Pegagogik Guru PAI

No. Responden	Total Angket
1	69
2	70
3	79
4	76
5	76
6	68
7	76
8	76
9	66
10	69
11	73
12	66
13	65
14	66
15	73
16	67
17	77
18	79
19	68
20	77
21	76
22	76
23	60
24	62
25	57
26	73

Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No. Responden	Total Angket
1	70
2	50
3	75
4	74
5	75
6	62
7	75
8	73
9	53
10	57
11	52
12	69
13	58
14	49
15	75
16	65
17	69
18	60
19	54
20	78
21	64
22	78
23	77
24	53
25	50
26	61

27	58
28	67
29	69
30	69
31	76
32	60
33	74
34	70
35	79
36	63
Jumlah	2525

27	49
28	67
29	66
30	51
31	50
32	54
33	79
34	63
35	78
36	69
Jumlah	2302

Variabel X

$$\begin{aligned} \text{SO (skor observasi)} &= \text{Jumlah variabel X adalah 2525} \\ \text{ST (skor teoritis)} &= N \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{jumlah point} \\ &= 36 \times 20 \times 4 = 2880 \\ \text{Skor variabel X} &= \frac{2525}{2880} \times 100 = 87,6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 11Kota Cirebon dalam kategori **Baik** dengan skor sebesar 87,6% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.

Variabel Y

$$\begin{aligned} \text{SO (skor observasi)} &= \text{Jumlah variabel X adalah 2525} \\ \text{ST (skor teoritis)} &= N \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{jumlah point} \\ &= 36 \times 20 \times 4 = 2880 \\ \text{Skor variabel X} &= \frac{2302}{2880} \times 100\% = 79,9 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMPN 11Kota Cirebon dalam kategori **Baik** dengan skor sebesar 79,9% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.

Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{36 \cdot 162599 - (2525)(2302)}{\sqrt{\{36 \cdot 178465 - (2525)^2\} \cdot \{36 \cdot 150880 - (2302)^2\}}}$$

$$\frac{\frac{5853564 - 5812550}{\sqrt{\{6424740 - 6375625\} \cdot \{5431680 - 5299204\}}}}{41014} \cdot \frac{\sqrt{\{49115\} \cdot \{132476\}}}{41014}}{\frac{\sqrt{6506558740}}{41014}} = 0,508$$

Berdasarkan rumus product moment didapatkan hasil kolerasi (rxy) sebesar 0,508. Kemudian r hitung (rxy) di atas dikonsultasikan dengan r tabel dari sampel 36 diperoleh angka sebesar 0,329 pada taraf signifikansi 5% dan 0,424 pada taraf signifikansi 1%. Dengan begitu dapat kita ketahui bahwa nilai r hitung > dari r table baik pada signifikansi 5% ataupun 1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa. Adapun tingkat pengaruhnya berada pada taraf “sedang” dengan karena berada pada interval 0,40-0,599.

Uji Determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (0,508)^2 \times 100\% \\ &= 0,258 \times 100\% \\ &= 25,8\% \end{aligned}$$

Uji Signifikansi

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,508\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,508^2}} = \frac{0,508\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,25}} = \frac{0,508(5,83)}{\sqrt{0,75}} = \frac{2,96164}{0,87} = 3,404$$

Hasil perhitungan determinasi, bahwa pengaruh dari kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon sebesar 25,8% sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian hasil perhitungan t_{hitung} , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,404. Selanjutnya ditemukan bahwa nilai

t_{tabel} 34 dengan $\alpha = 0,01$ adalah sebesar 2,042 dari responden yang berjumlah 36.

PENUTUP

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 87.6% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
2. Motivasi Belajar siswa kelas VIII di Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 79.9% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon, menunjukkan nilai korelasi 0.508 yang menunjukkan korelasi sedang karena berada pada interval 0.40 - 0.599. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Cirebon adalah sebesar 25.8% dan sisanya 74.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah dihitung uji signifikansi diperoleh hasil 3,404 yang mana itu artinya pengaruh tersebut signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drajat, Manpan dan Ridwan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung. Alfabeta.
- Fauzi, Ahmad. 2015. *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: K-Media.
- Irwanotono, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta. Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Pt Bumi Aksara.
- Riduwan. 2015. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2017. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung. Alfabeta.

- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.